



## RINGKASAN

NUR FAIZATUL LUTHFIAH. Peningkatan Produktivitas Sayuran Daun dengan Sistem Tanam Proliga pada Kelompok Tani Jaya Lestari. *Increasing Leaf Vegetables Productivity with Proliga Cultivation System at Jaya Lestari Farmer's Group*. Dibimbing oleh MAYA DEWI DYAH MAHARANI.

Hortikultura merupakan cabang dari ilmu pertanian yang mempelajari subsektor sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman biofarmaka. Hortikultura juga merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat dalam pertanian Indonesia dan menempati posisi penting dalam produk pertanian yang sangat berpotensi untuk dikembangkan. Komoditas hortikultura pada subsektor sayuran telah lama dibudidayakan oleh petani di Indonesia dan menjadi makanan pendamping nasi bagi masyarakat Indonesia.

Kelompok Tani Jaya Lestari merupakan kelompok tani yang bergerak pada bidang budi daya tanaman sayuran hortikultura dengan ragam yang berlimpah. Komoditas hortikultura sudah dibudidayakan sejak tahun 2008 oleh Kelompok Tani Jaya Lestari. Lahan yang dimiliki kelompok tani tidak cukup untuk memenuhi permintaan pasar, hal tersebut menjadi suatu masalah bagi kelompok tani. Salah satu alternatif dari kelemahan tersebut adalah mengubah pola tanam baru pada lahan milik kelompok tani. Pola tanam yang akan digunakan yaitu teknologi Produksi Lipat Ganda (Proliga). Teknologi ini dapat meningkatkan produktivitas dengan cara menambah lubang tanam pada bedengan.

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis faktor eksternal dan analisis faktor internal; dan (2) Menyusun rencana pengembangan bisnis ini menggunakan metode kajian bisnis dengan mengkaji aspek non finansial dan finansial.

Metode yang digunakan adalah analisis SWOT untuk merumuskan ide pengembangan bisnis. Metode yang digunakan untuk menyusun perencanaan pengembangan bisnis adalah metode *business plan* meliputi aspek non finansial diantaranya aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia dan aspek kolaborasi, sedangkan pada aspek finansial menggunakan laporan laba rugi, analisis R/C *ratio*, analisis anggaran parsial, analisis titik impas dan analisis sensitivitas.

Analisis SWOT yang digunakan untuk merumuskan ide pengembangan bisnis didapatkan strategi W-O dengan kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki kelompok tani yaitu keterbatasan lahan dan peluang (*opportunities*) yang dimanfaatkan oleh kelompok tani yaitu pembaharuan teknologi, sehingga alternatif strategi yang tepat yaitu peningkatan produktivitas sayuran daun dengan sistem tanam Proliga pada Kelompok Tani Jaya Lestari.

Teknologi Produksi Lipat Ganda (Proliga) merupakan hasil penelitian Balai Penelitian Sayuran (Balitsa) Lembang, Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian. Komponen teknologi berupa penggunaan varietas unggul, persemaian sehat, pengaturan pola tanam menjadi zig-zag, pemasangan mulsa plastik hitam perak dan pemenuhan kebutuhan unsur hara serta pengendalian OPT. Sistem Proliga ini diterapkan dengan penambahan lubang tanam pada bedengan dengan jarak tanam yang tepat dan penanaman 3 komoditas sayuran daun dengan perbedaan jenis komoditas, vigor daun dan umur HST. Teknologi Proliga yang diuji



coba pada Kelompok Tani Jaya Lestari menggunakan komoditas daun bawang, sawi putih dan selada. Kelebihan penggunaan sistem Proliga ini yaitu meminimalisir adanya serangan hama dan penyakit dengan syarat komoditas yang ditanam dapat menjadi musuh alami bagi hama dan penyakit komoditas lawan, peningkatan produksi karena lubang tanam yang dilipat gandakan, peningkatan pendapatan seiring dengan produksi yang meningkat, efisiensi lahan karena dapat menanam lebih dari satu komoditas di lahan yang sama dan kombinasi jenis tanaman yang dapat dibudidayakan menjadi peluang untuk meningkatkan pemasaran di komoditas lain.

Rencana pengembangan bisnis peningkatan produktivitas sayuran daun dengan sistem tanam Proliga ini layak dijalankan berdasarkan analisis aspek non finansial dan finansial. Berdasarkan aspek finansial layak dijalankan dengan menghasilkan keuntungan sebesar Rp89.668.571,00, analisis R/C ratio sebesar Rp2,67, analisis parsial dengan penambahan keuntungan sebesar Rp82.582.863,00. Berdasarkan analisis titik impas pengembangan bisnis layak dijalankan dan analisis sensitivitas pada pengembangan bisnis ini sangat sensitif terhadap penurunan harga produk dan penurunan produksi.

Kata Kunci: daun bawang, proliga, sawi putih, selada.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.